

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sosial manusia, perlu adanya interaksi antar sesama karena manusia tidak bisa hidup tanpa orang lain. Kesenian merupakan salah satu media komunikasi yang digunakan oleh seseorang untuk mengungkapkan perasaan yang dirasakan atau dipikirkan yang tidak bisa diungkapkan secara langsung melalui kata tetapi dapat diungkapkan melalui gerak tubuh (seni tari), bunyi (seni musik), lukisan atau karya patung (seni rupa), dan sebagainya. Untuk itu, dalam mengungkapkan apa yang dimaksud dibutuhkan suatu keterampilan agar apa yang ingin disampaikan dapat tersalurkan. Keterampilan merupakan tuntutan yang harus dimiliki oleh semua seniman agar sebuah karya seni yang dihasilkan bukan sekedar sebagai sebuah sarana hiburan tetapi juga bertujuan untuk menyampaikan pesan – pesan sosial, moral, religi, dan berbagai bidang kehidupan lainnya. Untuk memperoleh keterampilan tersebut, seseorang seniman perlu mendapat pengetahuan melalui pendidikan seni secara formal maupun non formal.

Seni budaya sebagai bagian dari pendidikan dalam keseluruhannya, yang tertuang dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan berfungsi dan memiliki tujuan untuk menumbuhkan sikap toleransi, demokratis dan beradab di kalangan

peserta didik agar mereka mampu hidup dalam masyarakat yang majemuk. Di samping itu mereka juga diharapkan mampu mengembangkan kemampuan imajinatif-intelektual yang diekspresikan melalui kegiatan berkesenian, sehingga kepekaan perasaan, keterampilan dan kemampuan menerapkan teknologi dalam berkreasi melalui pameran dan pertunjukan karya seni dapat dikembangkan (kurikulum KTSP:2007). Pelajaran seni budaya terdiri dari empat cabang seni yakni : seni rupa, seni tari, seni musik, dan seni teater.

Seni musik adalah salah satu bagian dari pembelajaran seni budaya yang merupakan hasil karya seni yang diwujudkan dalam bentuk bunyi atau suara. Seni musik adalah hasil gagasan, isi hati yang dicetuskan (diekspresikan) dan dikeluarkan secara teratur dan indah dalam bentuk bahasa bunyi (lagu) yang dapat dihayati oleh pendengarnya. Salah satu kegiatan seni musik yang dipelajari adalah menghasilkan bunyi yang indah melalui suara (suara manusia maupun benda – benda disekitar yang dapat menghasilkan bunyi) dan juga berbagai jenis alat musik.

Untuk memainkan sebuah alat musik perlu ada latihan keterampilan secara khusus dan serius sehingga alat musik tersebut dapat dimainkan dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah dan unsur – unsur dalam musik. Pada umumnya, para musisi yang belajar bermain musik secara otodidak (tanpa bimbingan guru atau pendidik seni) akan menemukan beberapa kesulitan dalam memainkannya. Kesulitan – kesulitan tersebut antara lain : ia belum memahami dasar dari pembentukan musik itu sendiri sehingga apa

yang dimainkan hanya secara umum dan kurangnya pengetahuan tentang musik membuat ia tidak dapat mengembangkan permainannya. Alat musik Keyboard misalnya, untuk memainkan alat musik ini perlu ada pengetahuan dan keterampilan dasar sehingga dapat memainkannya secara baik dan benar.

Untuk memainkan unsur – unsur atau dasar dari pembentukan musik itu, seorang organis dituntut untuk memainkannya secara manual. Hal ini yang menjadi tuntutan bagi mahasiswa pendidikan seni khususnya di Program Studi Pendidikan Sendratasik – Universitas Katolik Widya Mandira Kupang untuk memahami pengetahuan musik dan keterampilan bermusik (alat musik keyboard khususnya) yang baik sehingga dapat mengajarkan kepada siswa / i-nya dan dapat mempertanggungjawabkan segala sesuatu yang diterapkan dalam permainannya.

Penerapan harmoni secara manual ini membutuhkan pengetahuan tentang teori musik dan ilmu harmoni secara baik, maka yang menjadi syarat utama bagi mahasiswa yang dapat mempelajari harmoni manual secara baik adalah mahasiswa / i yang sudah lulus teori musik dan ilmu harmoni. Dari sini peneliti melihat bahwa yang bisa dijadikan target untuk penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik semester VI dengan pertimbangan bahwa subjek penelitian tersebut sudah mampu memainkan alat musik keyboard dengan teknik iringan yang sederhana seperti Akor pada tangan kiri dan melodi pada tangan kanan, Arpeggio pada

tangan kiri dan melodi pada tangan kanan, serta bas pada tangan kiri dan akor pada tangan kanan.

Melihat hal ini, penulis merasa perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa / i pada Program Studi Pendidikan Sendratasik tersebut. Untuk itu penulis merancang sebuah penelitian dengan judul : **“Penerapan Harmoni Manual pada Keterampilan Bermain Alat Musik *Keyboard* melalui Metode *Discovery Learning* dalam Lagu Model *Gugur Bunga* bagi Mahasiswa Kelompok Minat *Keyboard* Program Studi Pendidikan Sendratasik Semester VI Universitas Katolik Widya Mandira Kupang”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan suatu masalah dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menerapkan harmoni manual pada keterampilan bermain alat musik *keyboard* melalui metode *discovery learning* dalam lagu model *Gugur Bunga* pada mahasiswa kelompok minat *keyboard* Program Studi Pendidikan Sendratasik semester VI Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk menerapkan Harmoni Manual pada

keterampilan bermain alat musik *Keyboard* melalui metode *Discovery Learning* dalam lagu model *Gugur Bunga* pada mahasiswa kelompok minat keyboard Program Studi Pendidikan Sendratasik semester VI Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

D. Batasan Penelitian

Untuk tidak memperluas masalah dalam penelitian ini, penulis membuat batasan permasalahan yang dibahas, yakni : penelitian ini hanya mencakup bagaimana mahasiswa yang menjadi subjek penelitian dapat menerapkan Harmoni Manual dengan baik dalam memainkan lagu model *Gugur Bunga* Ciptaan Ismail Marzuki, sesuai dengan prinsip – prinsip harmoni yang dibahas dalam penelitian ini.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik

Agar mahasiswa lebih meningkatkan penguasaan terhadap Harmoni Manual dengan baik sehingga mampu meningkatkan keterampilan memainkan alat musik keyboard.

2. Bagi Penulis

Karya ilmiah ini juga dimaksud agar penulis dapat memperdalam pengetahuan dan keterampilan untuk menerapkan Harmoni Manual dalam memainkan alat musik keyboard dan yang terutama penulisan ini adalah sebagai tuntutan tugas akhir skripsi dalam menyelesaikan proses perkuliahan.

3. Bagi Program Studi Pendidikan Sendratasik

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmiah dan kajian dunia akademik, khususnya di lembaga Pendidikan Sendratasik UNWIRA Kupang.